

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Ternate adalah salah satu kota kecil di Maluku Utara yang telah berkembang menjadi kota yang semakin maju dari tahun ke tahun. Sektor transportasi menjadi salah satu tulang punggung dalam pelayanan dan fasilitasi penduduk perkotaan tersebut agar dapat meningkat kualitas hidupnya. Tuntutan terhadap pelayanan transportasi yang semakin baik merupakan hal yang tak dapat dielakkan terutama mengingat Kota pariwisata dan jasa yang menjadi pusat tarikan Perkotaan Ternate. Selain penyediaan dan pemeliharaan infrastruktur yang baik maka untuk meningkatkan kinerja pelayanan transportasi suatu kota diperlukan strategi berupa manajemen sistem transportasi.

Tujuan dasar dari manajemen sistem transportasi adalah efisiensi infrastruktur dengan optimasi manajemen angkutan umum. Optimasi ini dilakukan melalui manajemen *demand dan supply*, yaitu mengatur cara pergerakan orang dan barang serta manajemen kapasitas jalan. Pengaturan pergerakan orang lebih ke kapan, dimana dan bagaimana perjalanan dilakukan.

Manajemen kapasitas jalan dimaksudkan mengoptimalkan kapasitas jalan menggunakan jalan yang telah ada. Bertambahnya volume lalu lintas di Kota Ternate menunjukkan bahwa terjadi perputaran roda perekonomian yang dinamis.

Oleh karenanya manajemen sistem transportasi di Kota Ternate perlu mendukung berputarnya roda perekonomian namun juga harus tetap dapat mempertahankan kinerja jaringan jalan. Perencanaan dalam bidang transportasi perlu dilakukan secara kontinyu,

komprehensif dan bertahap agar tercapai kondisi yang ideal pada sarana dan prasarana transportasi untuk menuju sistem transportasi yang berkelanjutan.

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi manajemen sistem transportasi pada ruas jalan M. Djabir sjah. Penelitian ini meninjau sistem transportasi perkotaan secara makro dengan moda transportasi massal berupa bus dan moda transportasi tidak bermotor dibatasi pada andong, becak dan sepeda. Pengaturan kendaraan pribadi lebih ke pergerakan dan bukan kepemilikan. Transportasi udara, laut, jalan rel dan angkutan barang tidak ditinjau dalam penelitian.

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dengan menggunakan wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Banyak ahli telah merumuskan dan mengemukakan pengertian transportasi. Para ahli memiliki pandangannya masing-masing yang mempunyai perbedaan dan persamaan antara yang satu dengan lainnya. Kata transportasi berasal dari bahasa latin yaitu *transportare* yang mana trans berarti mengangkat atau membawa.

Transportasi sangat membantu untuk melakukan aktivitas kita di luar rumah. Adapun banyaknya transportasi juga dapat mengakibatkan kemacetan. Kemacetan lalu lintas disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu perbandingan jumlah kendaraan dengan ruas jalan yang tersedia tidak seimbang, jumlah kendaraan pribadi yang terus meningkat, parkir liar, kurang maksimalnya penggunaan transportasi umum, dan adanya kecelakaan lalu lintas. Selain itu, pengguna jalan yang tidak tertib pada peraturan lalu lintas juga dapat menyebabkan kemacetan. Seiring berjalannya waktu, kemacetan lalu lintas menjadi

masalah yang cukup serius. Hal ini dikarenakan kemacetan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif seperti pemborosan bahan bakar, pemborosan waktu dan polusi udara.

Dengan melihat kondisi tersebut, maka penulis mengambil judul :

“EVALUASI MANAJEMEN SISTEM TRANSPORTASI DI PASAR HIGIENIS

1.2. Rumusan Masalah

Dari kondisi tersebut di atas maka permasalahan terjadi di kawasan pasar Higienis Ternate adalah bagaimana Evaluasi manajemen sistem transportasi untuk mengetahui kinerja ruas jalan di jalan Sultan M. Jabir Sjah Ternate.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Mengevaluasi manajemen sistem transportasi untuk mengetahui kinerja pada ruas Jalan Sultan M. Djabir Sjah Ternate.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat pentingnya ruang lingkup dalam penelitian maka, penelitian di batasi pada:

1. Lokasi study yaitu, didepan pasar higienis jalan Sultan M.Djabir Sjah Ternate Utara
2. Perhitungan volume kendaraan dengan cara manual, yaitu dengan cara survei kendaraan lalu lintas dengan formulir isian.
3. Survei di lakukan pada pagi hari mulai jam 06:00 WIT sampai pada malam hari pukul 18:00 WIT.
4. Untuk mengefisienkan dan mengefektikan biaya dan waktu, penulis melakukan survei selama 7 (tujuh) hari.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan ini berisikan latar belakang masalah, tujuan penulisan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang dasar teori yang digunakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian dan teknik penelitian data yang akurat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran penulis.